Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

ANALISIS HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH TERHADAP KENYAMANAN BELAJAR SISWA DI MTS MUHAMMDIYAH 16 SEI RAMPAH

Fitri Nandani[1], Zuliana[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[1]fitrinandani672@gmail.com, [2]zuliana@umsu.ac

Abstract

This study was conducted at MTS Muhammadiyah 16 Sei Rampah with the aim of determining the relationship between the physical environment and students' learning comfort, but some obstacles in the learning process are the lack of school facilities and a less conducive environment so that students feel uncomfortable during the learning process, teachers also find it difficult to convey learning in class when some students complain during the learning process because they feel hot and stuffy because there are still some classes that are inadequate in terms of facilities, this greatly affects the learning process of students at school. The growth and development of each student cannot be separated from their interaction with an environment, both in the physical and psychological environment, and the physical environment of the school, as a teacher we must also see the environment in the school so that a student is comfortable in carrying out the learning process at school.

***Keywords**: school environment, student learning comfort*

Abstrak

Penelitian ini di lakukan di mts muhammadiyah 16 sei rampah dengan bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan fisik terhadap kenyamanan belajar siswa, namun beberapa menjadi hambatan dalam proses pembejaran yaitu kurangnya fasilitas sekolah serta lingkungan yang kurang kondusifsehingga siswa merasa kurang nyaman saat proses pembelajaran, guru juga sulit untuk memnyampaikan pembelajaran di kelas saat beberapa siswa mengeluh saat proses belajar karena merasa gerah dan panas karena masih ada beberapa kelas yang kurang memadai akan fasilitas, hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa yang ada di sekolah. Tumbuh dan berkembangan nya setiap siswa tidak lepas dari interaksinya dangan suatu lingkungan, baik dalam lingkungan fisik psikis, maupun lingkungan fisik sekolah, sebagai seorang guru kita juga harus melihat suatu lingkungan yang ada di sekolah agar sorang siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: lingkungan sekolah, kenyamanan belajar siswa

Article History
Received: January 2025
Reviewed: January 2025
Published: January 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia harus mengembangan kualitas pendidikan di dalam suatu pendidikan, karena pendidikan yang berkualitas dapat mempengaruhi kualitas pikiran di lingkungan masyakaraut serta siswa di sekolah. kecerdasaan serta keterampilan dan tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negara (Manakane, 2022)

Siswa mendapatkan ilmu pengetauan dari sekolah serta belajar berintrajksi dengan lingkungan yang ada di sekolah seperti guru dan fisik lingkungan yang mendukung agar siswa nyaman dalam belajar di sekolah. Belajar terjadi pada semua orang dan merupakan proses komplek yang berlangsung seumur hidup, tanda seseorang yang teklah belajar yaitu terjadi perubahan pada orang tersebut seperti perilaku yang lebih baik, siswa yang belajar di sekolah sangat akan nyaman jika memiliki lingkungan yang bersih dan nyaman (Yuniarsih, 2019)

Tumbuh dan berkembangan nya setiap siswa tidak lepas dari interaksinya dangan suatu lingkungan, baik dalam lingkungan fisik psikis, maupun lingkungan fisik sekolah, sebagai seorang guru kita juga harus melihat suatu lingkungan yang ada di sekolah agar sorang siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah (Virgianti, 2024)

Lingkungan sekolah merupakan salah satu saatu kunci elemen kunci yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran seoran siswa, lingkungan fisik sekolah yang baik dapat membantu siswa dengan nyaman melakukan proses pembelajaran dan nyaman ddalam belajar, guru dapat dengan mudah meberikan motivasi pada siswa dan guru juga merasakan nyaman saat lngkungan fisik di sekolah kondusif (Arfan, 2024). tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fisik sekolah mts muhammadiya 16 sei rampah terhadap kenyamanan seorang siswa dalam belajar, namun ada kendala dalam proses pembelajaran di mts muhammadiyah 16 sei rampah dan ada hambatan terkait lingkungan fisik sekolah. Mts muhammadiyah 16 sei rampah memiliki lingkungan fisik yang kurang nyaman dan signifikan sehingga sebagian siswa merasa belajar tidak nyaman terhadap lingkungan tersebut.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk menemukan suatu masalah dan memperbaiki serta mengembangkan lingkungan sekolah lebih baik lagi agar siswa disekolah merasa nyaman saat berlangsung nya proses pembelajaran, karena adanya lingkungan yang aman membuat siswa di sekolah bisa lebih mengembangkan prestasi atau bakat mereka serta lingkungan sekolah yang nyaman dan sehat dapat menciptakan suasana yang mendukung kosentrasi dan fokus, dan ruang kelas yang bersih dan teratur pengcahayaan yang baik, serta suara yang minim dapat membantu anak tetap fokus pada pelajara.

METODE

Disini saya menggunakan metode penelitian kualitatif teknik yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan observasi dengan ke sekolah mts muhammadiyah 16 sei rampah dengan observasi lingkungan fisik sekolah, serta melakukan praktek mengajar kepada beberapa kelas dan siswa yang ada di sekolah, peneliti melakukan dedkriptif dan observasi pada lingkungan fisik sekolah, dan peneliti akan menjelaskan hambatan yang membuat siswa merasa kurang saat saat belajar, proses saat penelitian saat melakukan praktek belajar saya mempelajari secara memperdalam individu atau bebrapa siswa yang merasa tidak nyaman pada asaat proses

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

pembelajaran di kelas, saya juga melakukan observasi di lingungan fisik sekolah serta para siswa yang sedang melakukan proses pembelaran saat saya melakukan praktek mengajar di mts muhammadiya 16 sei rampah. Ada beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi kenyaman belajar siswa, stelah saya melakukan observasi di lingkungan fisik sekolah saya dapat melihat beberapa siswa merasa tidak nyaman pada karena beberapa kurang nya fasilitas yang ada di ruangan kelas yang panas dan beberapa siswa yang merasa nyaman saat proses pembelajaran di dalam ruangan kelas. Proses berlangsungnya proses praktek pembelajaran di beberapa kelas yaitu kelas IXB dan VIIIB yang masing-masing kelas meiliki 39 siswa, yaitu bebrapa siswa mengeluh saat pembelajaran berlangsung karena penyebab lingkungan fisik sekolah seperti kelas yang panas dan kurang nya fasilitas di kelas seperti kipas angin dan AC, beberapa siswa merasa tidak nyaman saat belajar sama seperti hal nya seperti guru yang juga melakukan proses pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang di lakukan hubungan fisik sekolah terhadap kenyaman belajar siswa memiliki beberapa hambatan yang mempengaruhi belajar siswa di sekolah mts muhammadiyah 16 sei rampah, ada beberapa faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa yaitu :

1. **Lingkungan fisik sekolah**

   Semangat belajar sisiwa di mts muhammadiyah 16 sei rampah terdapat hambatan yang mana siswa merasa kurang nyaman saat melakukan proses pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa kurang nyaman saat proses pembelajaran berlangsung yaitu ada beberapa kelas yang kurang memadai akan sarana yang ada di kelas. pada dasarnya siswa melihat keadaan lingkungan sekolah nya kurang nyaman saat melakukan proses di ruangan kelas mereka, maka proses ini sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, sekolah sebagai tempat belajar harus memiliki lingkungan fisik yang baik agar siswa nyaman saat belajar dan guru juga mudah memberi motivasi kepada siswa. (Khairani, 2016)

   Pada proses pembelajaran yang ada di sekolah belajar adalah kegiatan yang paling pokok, suatu keberhasilan pada pembelajara yang di lakukan oleh guru harus tetap mendukung siswa dalam pembelajaran serta dukungan dari lingkungan fisik sekolah dan fasilitas yang memadai, (Warsono)

   Berdasarkan hasil penelitian mts muhammadiyah 16 sei rampah masih kurang nya dengan fasilitas yang ada di sekolah serta lingkungan yang kurang kondusif, ada dua kelas yang kurang nya fasilitas seperti kipas angina atau AC, sehingga para siswa mengeluh saat proses pembelajaran merasa panas dan gerah sehingga sulit untuk menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa, karena ada beberapa hambatan tersebut. Itulah mengapa pentingnya lingkungan yang baik dan kondusif sehingga guru dan siswa merasa nyaman saat belajar.

   Suatu keberhasilan atau kegagalan pada pendidikan itu sangat bisa kita lihat dari proses pembelajaran siswa yang ada disekolah, bisa juga lihat dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Disini ada beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu :

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

(1) faktor internal, yaitu bisa kita lhatdari fisik atau psikologi dari siswa yang ada di sekolah (2) juga bisa kita lihat dari lingkungan luar seperti masyarakat serta pada lingkungan fisik sekolah serta bisa juga melihat siswa saat belajar, konsentrasi, tingkat kecerdasan, sikap peserta didik, bakat peserta didik, dan minat peserta didik .

2. Lingkungan fisik

Pada dasarnya kita bisa menggunakan inovasi kepda seluruh siswa agar pendidikan berkembang, untuk lingkungan fisik yang jika tidak terkontrol akan menyebabkan tidak efektifnya perkembangan sekolah. Lingkungan fisik dapat mencakup dengan kesehatan siswa maupun guru yang terkait pada seluruh sekolah hal ini sangat lah di butuhkan untuk mengembangkan suatu pendidikan agar pendidikan tersebut berkualitas. (Radji, 2023)

3. Lingkugan sosial

Lingkungan sosial juga memiliki peran yang pentingpada setiap siswa yang ada di sekolah. Lingkungan sosial juga bisa di gunakab banyak masyarakat atau siswa yang menjadikan suatu tempat dimana mereka semua bisa berintraksi dan beradaptasi di sekolah makan hal yang di akukan dapat mempengaruhi atau menghasilkan perilaku pada siswa tesebut. Sebuah kegiatan yang di lakukan oleh seorang sisiwa banyak sekali mereka lakukan di lingkungan mereka seperti lingkungan sekolah, masyarakat, si rumah dan amsih banyak tempat lainnya, sebagai manusia kita harus berintraksi pada yang lainnya karena kita adalah makluk sosial jadi kita butuh intraksi pada manusia yang lainnya.

Lingkungan yang mendukung komunikasi akan mebuat siswa lebih terbuka contohnya pada guru mereka yan sebagai seorang guru yang memiliki komunikasi yang baik sangat beroengaruh pada seorang siswa, mereka juga bisa leluasa dan lebih terbuka pada guru dan teman-teman nya terkait linkungan fisik sekolah yang baik juga harus meiliki komunikasi yangbaiVVk dan posiitif agar seorang siswa yang ada di sekolah teap semnagat semangat dalam proses pembelajaran karena hal ini sangat penting bagi pendidikan agar pendidikan lebih berkualita dan menghasilkan prestasi siswa , hal ini juga akan di lihat masyarakat jika lingkungan pada sekolah baik dan berkualita mereka tidak akan ragu pada sekolah tersebut karena memiliki komunikasi dan lningkungan yang sangat berkualitas . (Tarman, 2024)

4. Guru

Guru adalah seseorang yang sangat penting bagi kita, tanpa seoran guru kita kita tidak akan mampu sempurna untuk menimba ilmu di sebuah pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah karena guru yang akan membantu kita untuk menimba ilmu di suatu pendidikan serta guru sangat membatu kita untuk mengarahkan hal-hal yang baik. Guru harus memiliki sikap yang baik terhadap siswa yang ada dis ekolah karena sikap yang akan di cerminkan seorang guru bisa di tiru pada siswa, pada kenyataaannya guru yaitu yangharus selalu meberikan motivasi pada siswa yang ada di sekolah karena siswa sangat berpengaruh pada lingkungan yang ada di dekat mereka, jadi sebagai seorang guru harus tetap memiliki banyak motivasi pada siswa, guru juga harus banyak mengusai susti strategi pembelajaran yang akan di ajarkan pada siswa yang ada di sekolah karena hal nini sangat penting yang harus dan mempengaruhi hasil belajar siswa, tak kalah penting nya guru juga harus memiliki lingkungan yang baik dan benar, karena hal tersbut sangat lingkingan yang

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

baik akan sangat menghasilkan perilaku yang baik juga begitu juga sebaliknya maka sebagai seorang guru harus bisa mencerminkan sikap yang baik dan positif pada sisiwa yang ada di sekolah (Utam, 2020)

Untuk bisa meningkatkan kualitas seorang siswa guru harus bisa berperan baik pada siswa memiliki sikap yang lebih berkualitas dan tegas mampu menghadapi karakter seorang siswa yang mana guru harus banyak dan lebih bersabar akan hal itu perlahan dan pelan – pelan yang harus di lakukan seorang guru untuk memberi nasehat pada siswa karena kita sebagai soerang guru harus mampu dan memahami setiap individu seorang siswa yang mana karakter setiap individu berbeda – beda dan kita sebagai orang guru harus bisa memahami dan mendalami karakter siswa yang ada di sekolah. . (Lubis, 2019)

A. Kenyamanan belajar siswa di sekolah mts muhammadiyah 16 sei rampah

sekolah menjadi salah satu dasar untuk menuntut ilmu bagi kita serta tempat dimana kita juga di beri pengalaman saat menuntut ilmu, sebagai seorang siswa ingin memiliki lingkungan dan tempat menimba ilmu yang nyaman dan bagus, suatu lingkungan yang baik terdapat pada sekolah adalah sustu yang sangat di inginkan sebagai seorang siswa lingkungan nyaman ini tidak hanya pada lingkungan fisik pada sekolah namun debagai seorang guru harus bisa menciptakan kenyaman seorang siswa saat belajar, lingkan yang nyaman bisa di ceptakan semua seorang guru yang memiliki strategi yangbaik danpositif yang akan di terapkan pada siswa, namun lingkungan fisik pada sekoah adalah yang paling utama yang harus di prioritakan agar para siswa tetap merasakan kenyaman saat belajar hal ini dapat menghasilkan siswa sat belajar bisa menerima dengan baik saat memiliki linkungan yang baik dan nyaman, seorang guru pun juga bisa merasakan kenyaman ini saat memberi pembelajaran pada sisiwa yang di sekolah, hal ini harus di miliki setiap sekolah karena lingkungan yang baik sangat mempengaruhi seluruh siswa , dan siswa yang prestasi jika memiliki lingkungan aman dan nyaman maka mereka dapat mengembangan bakat dan prestasi mereka sebagai seorang siswa dan akan lebih bersemangat untuk menggapai cita –cita yang mereka miliki karena lingkungan fisik sekoah yang baik akan menghasil kan pendidikan yang baik juga dan berkualitas. (Mataputun, 2021)

Sekolah yang masih memiliki hambatan untuk melaksanakan proses pembelajaran sebaikanya guru juga dapat mendiskusikan problem tersebut pada kepala sekolah agar siswa merasa nyaman saat pembelajaran, dan siswa yang berkualitas dapat mewujudkan lingkungan yang baik juga karena mereka tertarik untuk mengembangan juga pada lingkungan yanga ada di sekolah , terkait suhu ruangan yang nyaman penataan tempat duduk yang baik serta kebisingan klas yang rendah, salah satu hambatan yang sangat berpengerahu pada saat proses pembelajran yaitu tidak kondusifnya kelas dan kurang nya fasilitas yang ada di sekolah.

Lingkungan fisik sekolah sebaiknya sebagai guru dapat mengarahkan kepada siswa nya untuk menjaga lingkungan yang ada di sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, gotong royong sekelas untuk membersikan sekolah dan memiliki jadwal piket untuk membersihkan kelas, dan banyak nya pepohonan di sekolah menjadi salah satu kenyaman siswa untuk belajar, sehingga sekolah terasa dingin dan lebih banyak mendapatkan udara

ISSN: 3025-6488
Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

yang baik, siswa yang ada di sekolah merasakan nyaman saat berada di sekolah jika memiliki sekolah yang dingin dan bersih. Pengaruh lingkungan fisik sekolah yang baik dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang bagus dan bisa meningkatkan prestasi siswa karena berhasilnya proses pembelajaran siswa yang merasa aman dan nyaman saat di sekolah.

Terkait yang mempengaruhi tidak nyaman siswa belajar yaitu ada beberapa penghambat yang sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa siswa tidak hanya lingkungan yang kurang baik tetapi kurang motivasi pada orang tua di rumah juga sangat pengaruh siswa untuk bersemangat belajar seorang siswa berpikir hanya di sekolah lah saat belajar padahal hal tersebut sangat tidak positif yang akan menghasikkan siswa yang kurang berkualits dan hal ini sangat mempengaruhi dalam proses pembelajran siswa terkait orang tua mereka harus mampu dan selalu memberi motivasi pada anak bahwa saat belajar hal ini bukan di lakukan di sekolah saja namun di rumah juga hahrus di lakukan dan orang tua juga harus mendampingi anak saat belajar serta memberi motivasi yang baik, karena anak sangat memerlukan hal tersebut agar tetap bersemangat saat belajar, jadi mereka motivasi sebagai orang tua juga membantu guru yang ada di sekolah untuk memudahkan seorang siswa yang lebih bersemangat dalam belajar di sekolah.

Terkait penghambat kenyaman soerang siswa saat belajar di sekolah bisa kita lihat dari fasilitas dan terutama pada lingkungan fisik pada sekolah, faktor yang menghambat seorang siswa tidak merasa nyaman saat dis sekolah yaiu sekolah yang tidak memiliki lingkungan yang baik, kurang faslitas yang ada di sekolah dan tiddak memadai serta guru yang tidak bisa memberi rasa nyaman siswa dan kurangnya strategi pembelajarn juga hal yang sangat penting karena hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa, rasa nyaman ini bisa di ciptakan sebagai seorang guru yang akan menerapkan pembelajaran pada siswa yang di sekolah. (Wann Nurdiana Sari1), 2021)

Suatu pendikan harus memiliki kualitas yang tinggi, terkait untuk lingkungan fisik sekolah maupun sosial pendidikan harus mampu mengembangan hal tersebut karena suatu pendidikan yang kurang berkuliats atau lingkungan fisik yang tidak baik bisa menyebabkan siswa dis ekolah kurang atau minat belajar inilah hasil plingkungan atau pendidikan yang kkurang berkulitas hal ini sangat sekali memepengaruhi siswa yang ada di sekolah, jika hal tersebut tidak di miliki dalam sebuah pendidikan makan pendidikan tersebut di pandang rendah olrh masyarakat, maka seorang guru harus juga ikut berkonribusi dalam mengembangan hal pendidikan dan mengembangan seorang siswa yang ada di sekolah lebih berkulitas agar hal ini ini menghasil kan anak muda yang cerdasdab bisa mebanggakan negara. Dan seorang guru harus memberikan ilmu yang baik pula untuk siswa dan harus tetap membimbing siswa saat proses pembelajaran, siswa yang baik jika mendapatkan bimbingan dari guru yang berkualitas makan siswa tersebut kan berkembang lebi baik lagi dan akan mencerminkan pendidikan yang bagus karena hasil didikan guru atu pendidikan yang berkualitas, namun hal tersebut harus di lakukan bersama – sama untuk semua guru dan seseorang yang membangun pendidikan. (Widati, 2018)

ISSN: 3025-6488
Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Suatu pendidikan yang baik dan menarik ada tempat pendidikan yang mampu merespon perubahan dari masukan setiap guru atau orang –orang yang bakat yang ingin mengembangkan suatu pendidikan yang lebih baik,perubahan pada suatu tempat pendidikan harus di etrapkan secara matang dan dipikirkan untuk kedepannya kulitas tempat pendidikan tersebut,dan lingkungan fisik yang baik harus juga di peran kan oleh kepala sekolah, peran ini sangat di butuh dalam seuatu pendidikan kepala sekolah harus mampu mengarahkan perubahan lingkungan fisik sekolah yang baik dan berkualitas karena hal ini juga akan di lihat oleh masyarakat setempat yang akan menyekolahkan anak nya ke tempat pendidikan yang berkualitas, orang tua kan mmelihat tempat pendidikan yang berkualitas untuk anak nya menimba ilmu karena mereka ingin anak nya menjadi orang sukse dan mampum menggapai cita – cita mereka makan tempat pendidikan yang berkualitas harus mampu memberi perubahan yang lebih baik lahi kedepannya, dan hal ii kepala sekolah harus bisa mengelola pendidikan yang lebih berkualitas terutama untuk ingkungan fisik sekolah". Perubahan tersebut dapat dikekola oleh pemimpin melalui kepemimpinannya. beberapa peran pemimpin dalam membawa perubahan kepada tempat pendidikan nya yaitu:

- mampu menciptakan hubungan kerja efektif
- pergeseran fungsi manajer jika tidak baik dalam pekerjaan
- pemimpin harus mampu memberi contoh yang baik
- mempengaruhi orang lain dalam hal positif
- megembangkan team work
- melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan
- menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai way of life membangun komitmen. Selain perannya yang besar dalam membawa perubahan, seorang pemimpin juga harus mempunyai strategi yang matang untuk mewujudkan perubahan tersebut menjadi nyata. (Zahro, 2018,)

Seorang guru dan siswa harus memiliki komunikasi yang baik sebagai seorang guru kita harus memiliki komunakasi yang baik kepda siswa dan orang tua siswa , guru harus mampu membangun komunikasi yang nyaman dan baik kepada siswa agar siswa merasa nyaman saat belajar dan orang tuaa juga yaki merasa yakin kepada guru untuk proses pembelajaran yang baik. Guru bisa menggunakan bebrapa media saat prose pembelajaran karena ini juga akan di lihat oleh siswa saat belajar dan guru harus mampu memiliki komunikasi yang baik saat mengajar seorang siswa karena hal ini juga komunikasi yang baik ini akan meghasilkan siswa yang berkulitas dan akan tercapai nya suatu pembelajaran, saat mengajar seorang siswa kita harus memiliki strategi yang banyak dan komunikasi yang baik agar oaring tua siswa yakin bahwa kita mendidik anak nya dengan baik memiliki perubahan yang baik pada siswa saat di rumah dan oaring tua akan bangga pada pendidikan yang memiliki guru – guru yang berkualitas dan tempat pendidikan yang baik. Menjadi seorang guru bukannlah hal yang mudah karena kita harus lebih banyak lagi belajar untuk mengembangan seorang siswa yang ada di sekolah agar mengsilkan siswa yang baik dan berkualitas juga. (Triwardhani1, 2020)

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

KESIMPULAN

Berdasar kan penelitian di mts muhammadiyah 16 sei rampah dapat di simpulkan bahwa masih kurangnya kondusif lingkungan fisik sekolah sehingga siswa kurang nyaman saat melaksanakan proses pembelajaran, siswa juga kurang merasa nyaman saat karena ada beberapa kelas yang kurang fasilitas sehingga siswa yang berada di kelas yang masih kurangnya fasilitas merasa tidak nyaman tetapi sebagian siswa masih semangat dalam pelaksaan proses pembelajaran. Dapat kita lihat bagamaina jika sekolah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai sehingga pasti siswa lebih bersemangat akan belajar dan guru juga mudah memberikan pelajaran kepada siswa yang ada di sekolah.

Kenyaman seorang siswa dapat kita lihat dari fasilitas dan lingkungan fisik sekolah yang baik, jika hal tersebut terpenuhi maka seorang siswayang ada di sekolah akan merasa aman dan nyaman saat proses pembelajaran, jadi kepala sekolah dan para guru – guru bisa menciptakan lingkungan yang baik yang akan di terapkan pada siswa yang ada di sekolah agar siswa dapat mengembangkan bakat dan ilmu yang baik dengan merasa kenyamanan lingkungan fisik di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terimah kasih pada pihak sekolah, terutama kepada kepala sekolah mts muhammadiya 16 sei rampah karena memberikan kesempatan untuk praktek mengajar di sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah yang selalu memberikan semangat kepada saya dan teman-teman dan tak lupa juga saya sangat berterima kasih kepada siswa mts muhammadiyah 16 sei rampah yang mana siswa di sekolah tersebut sangat baik dan mudah di beri pengarahan saat dalam proses pembelajaran, Dalam kerangka ungkapan terima kasih ini, saya juga mengakui bahwa setiap rekan peneliti memberikan nilai tambah yang unik. Keberagaman pandangan dan pendekatan dalam tim menjadi kekuatan utama dalam merumuskan solusi
kreatif dan mendalam terhadap pertanyaan penelitian saya. Semangat saya yang tumbuh di semangat kesuksesan menciptakan sinergi yang tak tergantikan, membuktikan bahwa saya akan lebih bersemangat lagi. Terahir saya ucapkan mohon maaf bila ada perkataan dan perlakuan yang kurang berkenan pada sekolah, semoga kita semua di beri kesehatan dan tetap bersemangat menjalani aktifitas sehari hari.

Vol. 11 No. 3 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

REFERENSI

Rfan. (2024). pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembelajaran pendidikan agam islam di sdn 009 mesah . *cendikia pendidikan* .

Khairani, s. i. (2016). hubungan antara persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajar. *jurnal pendidikan indonesia*, 30-34.

Lubis, M. (2019). STUDI LITERATUR: PERAN GURU PADA ERA. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, 51-57.

Manakane, w. r. (2022, 12). pengaruh lingkungan sekolah tehadap minata belajar siswa di sma negeri 7 serma bagian barat kecamatan huamual belakang kabupataen seram bagian barat . pp. 227-232.

Mataputun, d. d. (2021). peranan lingkungan sekolah dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi siswa. *jurnal simki pedagigia*, 11-23.

Radji, m. a. (2023). lingkungan fisik dan lingkungan sosiAL dalam menopang kinerja guru ekonomi madrasah aliyah do kabupaten gorontalo. *jurnal geografi lingkungan dan kesehatan*, 122-130.

Tarman, r. a. (2024). pengaruh lingkunan keluarga dan lingkungan sosial terhadap kempuan berbicara siswa sekolah dasar. *jurnal riset dan inovasi pembelajaran*, 389-401.

Triwardhani1, I. J. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua. *Jurnal Kajian Komunikasi,*, 99-113.

Utam, F. N. (2020). PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 93-101.

Virgianti, n. h. (2024). analisi pengaruh lingkungan sekolah terhadap pola pergaulan siswa di sekolah dasar negeri 09 kayu agung . *jurbal ilmiah penelitian mahasiswa* , 26-32.

Wann Nurdiana Sari1), M. &. (2021). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2255-2262.

Warsono, s. (n.d.). pengeloloaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa.

Widati, T. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN FISIKTERHADAP PERFORMA BELAJAR SISWA. *urnal Perspektif Arsitektur* , 374-386.

Yuniarsih, f. c. (2019). pebgaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar Siswa. *jurnal pendidikan manajemen perkantoran* , 1-13.

Zahro, A. M. (2018,). KEPEMIMPINAN PERUBAHAN KEPALA SEKOLAH DALAM. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 358-363.